

ABSTRAK

Dana pensiun bertujuan untuk memberikan jaminan hari tua kepada Pegawai Negeri Sipil atas jasa dan pengabdianya kepada negara. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah dana pensiun adalah besarnya gaji dari peserta. Kontribusi peserta merupakan biaya normal yang diambil dari persentase gaji, sehingga perlu dilakukan estimasi kenaikan gaji untuk yang akan datang. Biaya normal merupakan sumber pendanaan utama dana pensiun yang merupakan simpanan jangka panjang dari peserta aktif dana pensiun. Besarnya dana pensiun ditentukan oleh besarnya gaji pokok terakhir bulan terakhir dan masa kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan dalam mempersiapkan program pensiun pegawainya dengan cara pembelian dana pensiun, pembelian dana pensiun tersebut bisa dilakukan oleh perusahaan/pengusaha saja atau perusahaan dan pegawainya bersama membiayai pembelian asuransi tersebut.

Dari sudut pandang matematika, perubahan status karyawan menjadi bukan karyawan merupakan subjek dari sebab penyusutan, karena perubahan status menjadi bukan karyawan lagi dikarenakan beberapa sebab. Adanya suatu tunjangan pensiun bagi para karyawan, sebetulnya tidak hanya menguntungkan para karyawan itu saja, tetapi juga pihak perusahaan tempat mereka bekerja itu sendiri. Sebab para karyawan akan merasa lebih aman atau paling tidak masa depan mereka lebih pasti dengan adanya tunjangan pensiun itu, sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang. Dengan adanya dana pensiun, maka perusahaan memperoleh tambahan modal untuk investasi sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar.

Tujuan pokok dari pembelian dana suatu program pensiun adalah menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dana pensiun, terutama kepada pihak yang berhak atas manfaat pensiun tepat pada waktunya dengan cara menghimpun dana tersebut secara teratur dan sistematis.

Didalam pembahasannya, tugas akhir ini menerangkan dan menurunkan bentuk umum persamaan penyusutan karena pensiun dan menggunakannya

kedalam bentuk yang lebih khusus seperti menentukan nilai sekarang berdasarkan gaji dan menentukan biaya normal dengan metode *aggregate cost*. Perhitungan ini perlu dilakukan untuk mengetahui tunjangan pensiun yang dibayarkan setiap bulannya kepada para pensiunan.

Metode *aggregate cost* merupakan metode perhitungan berdasarkan pengelompokan dengan persamaan karakteristik tertentu. Keuntungan dari metode *aggregate cost* ini adalah dalam hal jika terdapat kekurangan atau kelebihan dana pensiun berdasarkan perbedaan asumsi dalam perhitungan atau terdapat perubahan jumlah pensiun sesuai dengan inflasi. Jadi meskipun terjadi perubahan dasar perhitungan pada saat valuasi aktuarial, tidak banyak terjadi perubahan pada kontribusi peserta.

Program pensiun di Indonesia pada umumnya diselenggarakan secara gotong royong antara perusahaan dan karyawan secara bersama-sama memberikan iuran walaupun perbandingannya tidak sama besar. Biasanya perusahaan memberikan iuran yang lebih besar. Oleh karena itu, untuk memudahkan perhitungan pensiun maka besarnya iuran selalu dihubungkan dengan besarnya gaji karyawan dan kemampuan perusahaan.

Demikian pula santunannya berdasarkan pada gaji, usia dan masa kerja karyawan, sehingga program pensiun tidak bisa dipisahkan dari gaji karyawan, atau dengan kata lain program pensiun merupakan sub sistem penggajian perusahaan. Bahkan sering dikatakan bahwa pensiun merupakan gaji yang dibayarkan kemudian pada saat pensiun.